

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang industri dan bisnis. Perusahaan yang sukses dalam transformasi digital biasanya menerapkan struktur organisasi yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berorientasi pada data. Selain itu, peran kepemimpinan dan budaya perusahaan sangat penting dalam mendukung perubahan ini (Shahzad et al., 2025). Teknologi digital memungkinkan bisnis untuk mengotomatiskan proses yang sebelumnya memerlukan tenaga dan waktu besar, sekaligus mempercepat alur informasi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan fleksibilitas serta ketepatan kerja (Fauzi et al., 2024). Menurut Novy Arisca & Hendra Ibrahim (2024) administrasi digital di berbagai negara kini banyak mengadopsi teknologi canggih seperti *Internet of Things* (IoT) dan sistem otomatisasi untuk mengubah cara kerja administrasi bisnis dan perdagangan internasional. Seperti pada halnya, Korea Selatan memulai e-government lebih awal (1995) dibanding Jepang (2001), namun perkembangan e-government di Jepang lebih pesat dan luas. Korea Selatan mengalami tantangan berupa fragmentasi kementerian yang

sempat memperlambat kemajuan, meskipun kemudian ada upaya perbaikan (Lin & Yaakop, 2024).

Salah satu aspek penting yang mengalami dampak besar dari digitalisasi adalah sistem administrasi perusahaan. Administrasi, sebagai inti dari pengelolaan informasi dan sumber daya dalam organisasi, memerlukan akurasi, kecepatan, dan ketepatan dalam pengolahan datanya. Proses administrasi tradisional sering kali menghadapi hambatan, seperti keterbatasan akses dokumen, risiko kehilangan data, dan kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengolahan data.

Digitalisasi administrasi merujuk pada penggunaan dan penerapan teknologi digital untuk membuat proses administrasi lebih mudah. Terutama *Google Workspace* menjadi salah satu hal penting di digitalisasi administrasi perkantoran. Hal ini mencakup peralihan dari sistem konvensional berbasis kertas menuju penggunaan teknologi digital dalam proses pengumpulan data, komunikasi, serta pemberian layanan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan akses, dan mutu layanan administrasi yang tersedia bagi masyarakat. Contoh penerapannya antara lain penggunaan aplikasi komunikasi digital, portal layanan berbasis internet, serta sistem informasi yang memanfaatkan teknologi modern. (Muchtar & Darusalam, 2022).

Informasi yang dikelola secara digital memungkinkan pemangku kepentingan untuk memiliki akses yang cepat dan mudah terhadap laporan, analisis, dan data-data penting lainnya yang dapat digunakan dalam perencanaan strategis (Nopriyanto et al., 2025). Teknologi seperti *big data analytics* juga memungkinkan perusahaan untuk menganalisis pola-pola data yang kompleks dan menghasilkan wawasan yang dapat menjadi dasar perencanaan jangka panjang yang lebih efektif dan efisien. Menurut Lee et al. (2021), bahwa pemanfaatan perangkat lunak dan platform digital untuk mengotomatisasi tugas-tugas administrasi telah memberikan peningkatan signifikan terhadap efisiensi operasional. Selain itu, Adi Ahmad et al. (2024) mengungkapkan bahwa menekankan pentingnya perhatian terhadap potensi ancaman terhadap keamanan dan privasi data, yang hanya dapat diatasi melalui penerapan kebijakan perlindungan yang ketat.

Dikutip dari situs web (bhuanajaya.desa.id) mengadopsi sistem administrasi yang didukung oleh teknologi, berbagai tugas dapat diselesaikan secara lebih efisien. Proses administratif yang sebelumnya memerlukan banyak waktu dan tenaga kini dapat disederhanakan melalui pemanfaatan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk kebutuhan manajemen administrasi. Hal ini membantu petugas dalam memantau data, mengatur keuangan, serta menyusun laporan yang akurat dan selalu terbaru. Di era digital saat ini, kemudahan dan kecepatan akses terhadap informasi menjadi sangat krusial. Penggunaan

teknologi dalam sistem administrasi memungkinkan peningkatan kualitas layanan publik—masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai layanan kesehatan, pendidikan, maupun program sosial dengan lebih cepat. Selain itu, mereka juga dapat mengajukan berbagai permohonan administratif secara daring, mempercepat prosedur dan memangkas rantai birokrasi yang rumit.

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital dalam administrasi dapat meningkatkan efektivitas kinerja karyawan secara signifikan (Krismadhita & Muna, 2024). Salah satu website yang semakin hits untuk digitalisasi administrasi adalah *Google Workspace*, yang memberikan macam - macam alat kolaboratif seperti *Google Docs*, *Sheets*, dan *Drive* (Parra et al., 2021). Kemajuan teknologi telah membawa berbagai manfaat, salah satunya adalah kehadiran aplikasi *Google Spreadsheet* yang dirancang untuk membantu karyawan dalam bekerja lebih efektif.

Google secara konsisten mengembangkan *Google Spreadsheet* sebagai layanan pengolah data, terutama untuk dokumen keuangan atau tabel sederhana. Kini, aplikasi tersebut dapat melakukan pemrosesan data secara analitis. *Google Sheets*, nama terbaru untuk aplikasi ini, dilengkapi dengan berbagai fitur menarik. *Google* memastikan bahwa *Google Sheets* bekerja lebih cepat dan mampu menangani dokumen dengan banyak angka. Selain itu, terdapat sejumlah fitur tambahan seperti filter, fitur bantuan, dan kemampuan untuk menambahkan teks

ke kolom kosong (Rosandhy & Tsabit, 2024). Menurut Ruslan Eddy Kembuan et al. (2022) kemajuan teknologi telah membawa banyak manfaat, termasuk hadirnya *Google Spreadsheet* yang dirancang untuk membantu karyawan bekerja lebih efektif. *Google* terus mengembangkan *Google Spreadsheet* sebagai layanan pengolah data, terutama untuk dokumen keuangan atau tabel sederhana. Kini, aplikasi tersebut dapat melakukan pemrosesan data secara analitis. *Google Sheets*, nama terbaru untuk aplikasi ini, dilengkapi dengan berbagai fitur menarik.

Penelitian ini dilakukan di PT Semesta Integrasi Digital, yang berfokus pada sektor pendidikan dan teknologi, dengan tujuan utama meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui solusi digital yang inovatif. Dengan tim ahli yang berpengalaman dalam bidang pendidikan dan teknologi, perusahaan berkembang menjadi *platform* yang menggabungkan teknologi modern dengan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang. Perusahaan ini memiliki misi untuk menyediakan akses pendidikan yang setara turut mendorong pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan baik bagi seluruh lapisan masyarakat, tidak melihat latar belakang atau lokasi. Fokus utama perusahaan adalah menjembatani kesenjangan akses pendidikan dengan menggunakan teknologi digital sebagai alat utama. Melalui produk dan layanan digital yang dibuat untuk mendukung proses belajar mengajar, perusahaan ini mengoptimalkan kolaborasi antar-pendidik serta

memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan interaktif.

Perusahaan memiliki misi untuk memberikan akses pendidikan yang sama dan mendukung pengembangan sumber daya manusia yang sukses untuk setiap masyarakat. Untuk mendukung operasional sehari-hari dan kegiatan administrasi, perusahaan ini menggunakan *Google Workspace*, terutama *Google Spreadsheet*, sebagai alat utama dalam pengelolaan data administrasi. *Google Spreadsheet* merupakan aplikasi pengolah data berbasis web yang dikembangkan oleh Google, yang fungsinya serupa dengan Microsoft Excel namun dapat digunakan secara real-time dan selalu terbaru. (Satria & Fatmawati, 2020).

Namun, penggunaan *Google Spreadsheet* sebagai alat administrasi utama juga memiliki beberapa kelemahan yang berdampak pada efektivitas operasional. Salah satu kelemahan utama *Google Spreadsheet* adalah keterbatasannya dalam menangani volume data besar dan kompleksitas yang tinggi. Seiring bertambahnya jumlah data dan permintaan analisis yang lebih kompleks, *Google Spreadsheet* dapat mengalami penurunan performa, seperti loading yang lambat atau kegagalan fungsi tertentu, yang dapat menghambat kelancaran proses administrasi.

Selain itu, *Google Spreadsheet* kurang optimal dalam hal fitur keamanan data yang lebih mendalam, seperti pembatasan akses khusus

pada beberapa bagian data atau tingkat enkripsi yang lebih tinggi. kekurangan ini dapat menimbulkan risiko akses tidak sah atau potensi kebocoran data, yang mengharuskan tinjauan ulang dan memperkuat sistem keamanan mereka.

Berdasarkan hasil observasi Peneliti menemukan bahwa sistem administrasi pada PT Semesta Integrasi Digital masih belum dilakukan secara optimal. Namun, hal ini menimbulkan masalah ketika pengguna harus berpindah-pindah antar *sheet*, yang meningkatkan risiko kesulitan dalam menemukan data yang dibutuhkan.

Dalam hal ini Peneliti juga melakukan pra-riset dengan memberikan pertanyaan - pertanyaan mengenai sistem administrasi digital kepada 20 karyawan di PT Semesta Integrasi Digital. Responden terdiri dari 2 wakil operasional dan 18 karyawan divisi *school administrator*. Pra-riset tersebut digunakan peneliti sebagai alat untuk menggali pandangan dan pikiran karyawan terkait penerapan administrasi digital. Hasil pra-riset telah peneliti nyatakan dalam bentuk Gambar 1.1 seperti berikut ini.



Gambar 1. 1 Hasil Pra Riset Penerapan Administrasi Digital

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Hasil pra-riset mendapatkan jika dari total 20 Responden yang diambil sebagai sampel, 100% memberikan tanggapan sangat setuju terhadap pernyataan penerapan administrasi digital membantu mempercepat proses pengelolaan administrasi. Respon yang seragam ini juga mengindikasikan bahwa administrasi digital telah berhasil mengotomatisasi berbagai proses yang sebelumnya memerlukan waktu yang lebih besar. Cepat atau lambatnya pekerjaan administrasi dapat dilihat dari gambar diagram dibawah ini.



Gambar 1. 2 Hasil Pra Riset Sistem Administrasi Digital Perusahaan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Hasil pra-riset menyatakan bahwa dari total 20 Responden yang dipilih sebagai sampel, 60% menjawab “Sangat Setuju”, 25% menjawab “Setuju”, 10% menjawab “Netral“, dan sisanya menjawab “Tidak Setuju”. Ketika diberikan pernyataan sistem administrasi digital saat ini memerlukan waktu tambahan karena harus berpindah pindah lembar kerja. Berbicara mengenai hal ini meskipun sistem digital membantu, kendala akses seperti ini bisa menjadi salah satu penghambat.

Responden secara umum sangat setuju bahwa penerapan administrasi digital telah membantu mempercepat proses pengelolaan administrasi, menggantikan proses manual yang sebelumnya memakan waktu lebih lama. Sebagian besar responden merasa sistem ini praktis dan efisien, terutama dalam mengotomatisasi berbagai tugas. Namun, beberapa responden juga mengungkapkan adanya tantangan, seperti kebutuhan untuk berpindah-pindah antara lembar kerja atau dokumen, yang memerlukan waktu tambahan. Beberapa dari mereka menyatakan bahwa meskipun sistem ini bermanfaat, akses yang lambat dan kurangnya pemahaman terhadap fitur tertentu dapat menjadi penghambat.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun manfaat administrasi digital dirasakan secara luas, masih terdapat sejumlah sisi yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya secara menyeluruh. Topik mengenai administrasi digital memang telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian sebelumnya. Namun, setiap studi memiliki karakteristik yang unik, baik dari segi tema, pendekatan metodologis, objek dan subjek penelitian, hingga cara pengumpulan data yang digunakan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiani et al. (2021) dengan judul Pemanfaatan Aplikasi Perkantoran Digital untuk Pengelolaan Administrasi Desa Beti Indralaya Selatan. Objek penelitian tersebut yaitu Desa Beti Indralaya Selatan.

Adapun kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajiannya terhadap implementasi administrasi digital di PT Semesta Integrasi Digital. Metode ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperkaya literatur yang ada dengan konteks spesifik di PT Semesta Integrasi Digital, serta memberikan kontribusi berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana administrasi digital dijalankan di lingkungan perusahaan tersebut. Maka dari itu, Peneliti menetapkan judul yaitu **“Analisis Penerapan Administrasi Digital pada PT Semesta Integrasi Digital”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terhadap pertanyaan penelitian. Pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan administrasi digital pada PT Semesta Integrasi Digital?
2. Bagaimana tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan administrasi digital pada PT Semesta Integrasi Digital?
3. Bagaimana sistem keamanan data dalam administrasi digital pada PT Semesta Integrasi Digital?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis penerapan administrasi digital pada PT Semesta Integrasi Digital.
2. Menganalisis tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan administrasi digital pada PT Semesta Integrasi Digital.
3. Menganalisis sistem keamanan data dalam administrasi digital pada PT Semesta Integrasi Digital.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan administrasi digital dilakukan di PT Semesta Integrasi Digital. Temuan-temuan yang diperoleh diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem administrasi digital di lingkungan organisasi sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dijadikan dasar atau acuan bagi suatu instansi yang ingin menerapkan administrasi digital dalam operasionalnya. Dengan demikian, instansi atau perusahaan terkait dapat menganalisis langkah-langkah yang tepat untuk mengoptimalkan penerapan administrasi digital agar lebih efisien dan efektif dalam mendukung kebutuhan operasional.

a. Bagi PT Semesta Integrasi Digital

Peneliti mengharapkan penelitian ini menjadi saran dan masukan untuk pertimbangan perbaikan dalam penerapan administrasi digital pada PT Semesta Integrasi Digital.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dan wawasan pengetahuan khususnya terkait sistem administrasi pada sebuah perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai sistem administrasi yang efektif dan efisien. Dengan adanya penelitian permasalahan ini, peneliti mendapatkan referensi dan sebagai bahan pembelajaran di masa depan.